

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II**  
**DI SMA NEGERI 1 AMBARAWA**



Disusun oleh:

Nama : Sarirotul Khusnah  
NIM : 3401409023  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi dan  
Antropologi

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 1 Oktober 2012

Disahkan oleh :

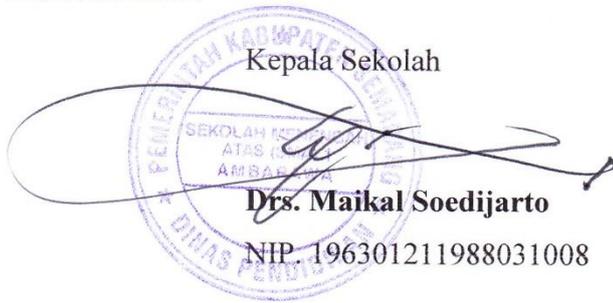
Dosen Koordinator



**Drs. Slamet Sumarto, M.Pd**

NIP. 196101271986011001

Kepala Sekolah



**Drs. Maikal Soedijarto**

NIP. 196301211988031008



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

**Drs. Masugino, M.Pd**

MIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat dengan lancar dan dapat menyelesaikan laporan PPL II dengan tepat waktu, kegiatan PPL II ini adalah kegiatan lanjutan dari PPL I. Penulis melaksanakan PPL di sekolah latihan di SMA N I Ambarawa.

Beberapa pihak yang sangat berperan dalam membantu guru praktikkan dalam pelaksanaan PPL dan Penyusunan laporan PPL .oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut, antara lain:

- Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor UNNES.
- Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
- Drs. Slamet Sumarto, M.Pd, selaku Dosen Koordinator PPL di SMAN I Ambarawa.
- Ibu Nurul Fatimah S.Pd, M, S.i selaku Dosen Pembimbing yang memberikan bimbingan dan motivasi kepada guru praktikkan selama PPL.
- Drs. Maikal Soedijarto, selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Ambarawa
- Ibu C.Erna W, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong
- Ibu Dra. Tutik Wijayanti selaku Guru Pamong
- Segenap Dewan Guru, Staf Karyawan dan seluruh siswa SMA N 1 Ambarawa.
- Semua teman PPL di SMA N 1 Ambarawa.
- Dan semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL yang tidak dapat guru praktikkan sebutkan.

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan PPL masih terdapat kekurangan. Harapan guru praktikkan semoga laporan yang telah disusun oleh penulis ini dapat bermanfaat bagi guru praktikkan dan pembaca.

Ambarawa, Oktober 2012

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
BAB I       PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II       LANDASAN TEORI.....	3
A. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	3
B. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	5
C. Tugas Guru Praktikan.....	6
D. Kompetensi Guru .....	7
BAB III       PELAKSANAAN.....	8
A. Waktu .....	8
B. Tempat Pelaksanaan.....	8
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan .....	8
D. Materi Kegiatan .....	8
E. Proses Pembimbingan .....	8
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL	9
BAB IV       PENUTUP .....	10
A. Simpulan.....	10
B. Saran.....	10
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Refleksi diri
2. Biodata Praktikan
3. Daftar mahasiswa PPL
4. Jadwal mengajar
5. Kalender pendidikan
6. Penghitungan jam efektif
7. Program tahunan dan program semester
8. Silabus dan RPP
9. Daftar hadir dosen koordinator PPL
10. Surat keterangan pembimbingan
11. Daftar hadir dosen pembimbing
12. Kartu bimbingan dosen pembimbing
13. Rencana kegiatan
14. Presensi PPL
15. Presensi ekstra kurikuler
16. Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang, salah satu fungsi utamanya adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru yang dimaksud meliputi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka mahasiswa perlu melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum.

Pelaksanaan PPL dilakukan setelah mahasiswa menempuh PPL I dimana PPL I memuat kegiatan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah. Sedangkan PPL II dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan dan diharapkan dapat mengembangkan daya pikir mahasiswa praktikan sebagai calon-calon tenaga kependidikan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan.

### **B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2**

Tujuan dari PPL 2 adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

### **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### **1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan**

Sebagai penerapan ilmu dari mata kuliah yang telah diperoleh selama perkuliahan untuk mempraktikannya dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya di tempat PPL serta dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan. Selain itu dapat meningkatkan daya pemikiran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran yang ada di sekolah latihan.

#### **2. Manfaat bagi Sekolah latihan**

Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### **3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang**

Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang kompetensi.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Praktik Pengalaman Lapangan**

##### **1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan dengan berlandaskan pada Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No.09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam peraturan ini disebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermanfaat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia. Kegiatan-kegiatan dalam program PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Program PPL ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Fungsi program PPL adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi

profesional, dan kompetensi sosial. Sedangkan sasaran program ini adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

## 2. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam peraturan ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan, baik PPL 1 maupun PPL 2.

## 3. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam stuktur program kurikulum.

Mahasiswa yang wajib mengikuti program/mata kuliah PPL ini adalah mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Tiap 1 SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan:  $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam pertemuan}$ .

## 4. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum dapat mengikuti PPL, yaitu sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS,IPK minimal 2,0, dan lulus mata kuliah MKDK, SBM1, SBM2 atau Dasar Proses pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
- 2) Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
- 3) PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah/tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL Unnes dengan instansi lain yang terkait.

## **B. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga profesional pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan.

Adapun tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat yaitu sebagai berikut.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
  - a. Mengadakan persiapan seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan berkesinambungan sesuai dengan teknik evaluasi yang berlaku.
  - c. Ikut membina hubungan baik antar sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  - d. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a. Guru sebagai manusia Pancasila hendaknya senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya.
  - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan peningkatan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir.
  - d. Guru wajib berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
  - e. Guru wajib menaati peraturan-peraturan dan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi setempat.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
    - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
    - b. Guru wajib bertanggung jawab di dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 6K.
  4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
    - a. Guru supaya dapat *modernisator* pendidikan dalam masyarakat.
    - b. Guru dapat menjadi *katalisator* antara sekolah, orang tua dan masyarakat.
    - c. Guru dapat menjadi *dinamisator* dalam pembangunan masyarakat.
    - d. Guru dapat menjadi *stabilisator* dalam perkembangan masyarakat.

### **C. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru (mahasiswa) praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

- a. Observasi dan orientasi di tempat praktik,
- b. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing,
- c. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar,
- d. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik,

- e. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya,
- f. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik,
- g. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik,
- h. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

#### **D. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya adalah sebagai berikut :

- a. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis.
- b. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran pendidikan, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional dan kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
- c. Menguasai materi pembelajaran
- d. Menguasai pengelolaan pembelajaran
- e. Menguasai evaluasi pembelajaran
- f. Memiliki kepribadian wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangunan gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, menyusun alat penilaian, dan lainnya.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Program Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMAN 1 Ambarawa, dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012. Dan dilaksanakan di SMAN 1 Ambarawa, Jln. Yos Sudarso No 46 Semarang.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

1. Pembekalan PPL di Kampus: Tanggal 24 - 26 Juli 2012.
2. Penerjunan ke sekolah latihan: Tanggal 31 Agustus 2012.
3. Observasi dan pengenalan Lapangan: Tanggal 1 – 11 Agustus 2012.
4. Pelaksanaan praktik KBM. Meliputi: pengajaran terbimbing (didampingi guru pamong) dan pengajaran mandiri(guru praktikkan tanpa didampingi guru pamong): Dari tanggal 7 September hingga 6 Oktober 2012.
5. Penilaian PPL2: September - Oktober 2012:  
Penyusunan Laporan PPL2: Bertahap mulai tanggal 7 September hingga 10 Oktober 2012.
6. Penarikan mahasiswa PPL dari sekolah Latihan: Tanggal 20 Oktober 2012.

#### **C. Materi kegiatan**

Menyusun perangkat pembelajaran (RPP, PROMES, PROTA, dan. KKM).

#### **D. Proses Pembimbingan**

Praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing dalam pembuatan RPP; apabila RPP belum tepat, guru praktikkan diarahkan untuk melakukan revisi RPP; memberikan evaluasi dan masukan setelah guru praktikkan mengajar di kelas; memberikan penilaian kepada guru praktikkan.

1. Guru Pamong

Guru pamong bidang studi Antropologi di SMA Negeri 1 Ambarawa adalah Dra. Tutik Wijayanti. Beliau sangat aktif dalam memberikan masukan-masukan kepada guru praktikan.

## 2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing guru praktikan disini adalah Ibu Nurul Fatimah, S.Pd, M.S,i beliau datang ke sekolah latihan ini sebanyak 3 kali. Mengamati guru praktikan ketika mengajar di kelas, kemudian setelah guru praktikan selesai mengajar di berikan masukan dan evaluasi agar lebih baik kedepannya.

## **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Beberapa faktor pendukung, antara lain :

1. Pihak sekolah menerima dan membimbing mahasiswa praktikan dengan baik.
2. Keakraban antara mahasiswa PPL dengan teman-teman PPL serta warga sekolah.
3. Bimbingan dan masukan dari Guru pamong dan dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan dan motivasi kepada guru praktikan.
4. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai di sekolah yang dapat menunjang KBM.

Faktor penghambat, antara lain :

1. Kurangnya kemampuan praktikan dalam mengontrol kelas ketika mengajar, terkadang membuat siswa susah dikendalikan.
2. Adanya siswa yang terkadang sering membuat kegaduhan di kelas.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

- **Simpulan**

Simpulan dari laporan PPL2 ini adalah:

- PPL merupakan mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh semua mahasiswa kependidikan S1.
- PPL dilaksanakan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional.
- Dengan adanya PPL diharapkan mahasiswa praktikan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama di bangku kuliah.

- **Saran**

1. Untuk guru praktikan berikutnya hendaknya bisa memanfaatkan kesempatan PPL dengan sebaik-baiknya. Karena ilmu yang didapat banyak.
2. Guru praktikan harus lebih bisa menjalin hubungan baik dengan warga sekolah latihan.
3. Hendaknya ketika mengajar menggunakan media secara maksimal disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang tersedia.
4. Untuk UNNES, harus lebih bisa menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan.

## REFLEKSI DIRI

Nama : Sarirotul Khusnah  
NIM : 3401409023  
Prodi : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan baik.

Kegiatan PPL 2 ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Selama kegiatan PPL 2 ini, praktikan berlatih untuk membuat administrasi pembeajaran, menyiapkan perencanaan pembelajaran, mengelola kegiatan mengajar, dan mengevaluasi. Tahapan yang dilalui dalam pelaksanaan PPL 2 antara lain pelaksanaan pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri, ujian praktik PPL 2, dan penyusunan laporan PPL 2.

Praktikan ditempatkan di SMA Negeri 1 Ambarawa yang beralamat di jalan Yos Sudarso 46 Kababupaten Semarang. Lokasi sekolah ini cukup strategis karena berada tidak jauh dari jalan raya sehingga mudah dijangkau oleh kendaraan umum. Suasana di sekolah dan di sekitar cukup tenang sehingga sangat kondusif untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Banyaknya kesempatan yang diberikan untuk latihan mengajar, berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, serta menggunakan berbagai sarana prasarana sekolah sebagai pendukung proses pembelajaran ini semakin meningkatkan pengetahuan dan pengalaman serta memotivasi praktikan untuk meningkatkan kualitas diri. Adapun beberapa hal yang menjadi refleksi diri praktikan selama PPL 2 adalah sebagai berikut:

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Antropologi**

Antropologi merupakan ilmu yang menarik untuk dipelajari karena obyek kajian dari ilmu ini adalah manusia dengan segala aspeknya yang berhubungan dengan kehidupan kita sehari-hari yang terjadi dalam masyarakat disekitar tempat tinggal siswa. Antropologi selama ini dikesankan sebagai ilmu yang mempelajari mengenai berbagai budaya tradisional ataupun keanekaragaman suku, padahal sebenarnya kajiannya lebih luas diantaranya perubahan sosial budaya, kemiskinan, gaya hidup, kesenjangan sosial, modernisasi, globalisasi dan sebagainya. Pelajaran ini menjadi sangat diperhatikan karena masuk dalam salah satu ujian nasional bagi program Bahasa.

Mata pelajaran Antropologi di SMA juga mempunyai beberapa kelemahan. Pembelajaran Antropologi hanya tersedia 3 jam pelajaran apalagi jumlah praktikan 2 sehingga terasa kurang. Selain itu, materi yang disampaikan hanya teori-teori, konsep-konsep dasar sosial budaya tanpa dikaitkan dengan fenomena yang ada dalam masyarakat sekarang. Antropologi terkesan menjadi pelajaran yang "*text book*" sehingga peserta didik hanya mengetahui teori saja tanpa penerapan di dalam masyarakat. Hal ini menyebabkan Antropologi menjadi mata pelajaran yang terkesan pelajaran hafalan dan membosankan. Pelajaran Antropologi penuh dengan hafalan sehingga dalam penyampaian

materi pelajaran ini harus dengan kreatifitas mengajar supaya peserta didik merasa tertarik dengan Antropologi.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di sekolah praktikan**

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMA N 1 Ambarawa ini sudah cukup lengkap dan KBM sudah bisa berjalan dengan baik, apalagi sudah ditunjang dengan adanya LCD di setiap masing-masing kelas, hal ini sangat menunjang sekali dalam KMB berlangsung.

## **3. Kualitas guru pamong dan kualitas pembelajaran**

Guru pamong memiliki kualitas yang baik dalam mengajar maupun membantu pelaksanaan PPL II ini, Guru pamong yang bernama Dra. Tutik Wijayati beliau banyak memberikan inspirasi dan pengarahan dalam melakukan transformasi ilmu yang diajarkan baik dari sifatnya yang ramah dan tegas juga proses pengelolaan kelas. Selain itu beliau juga mudah ditemui sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan bila ingin berkonsultasi.

Praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran Antopologi sudah cukup baik dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal. Serta penggunaan RPP maupun SILABUS sudah Berkarakter, sehingga dalam KBM seorang guru akan menyelipkan nilai-nilai karakter bagi siswa.

## **4. Kemampuan Diri Praktikan**

PPL II praktikan melakukan kegiatan yaitu membuat pelaksanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta melaksanakan refleksi pembelajaran. Selain itu juga melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

## **5. Nilai Tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL II**

Setelah melakukan PPL selama kurang lebih tiga bulan praktikan dapat mengambil beberapa pengalaman antara lain: 1) praktikan mengetahui cara membuat perangkat pembelajaran dengan benar; 2) praktikan mendapat pengalaman bagaimana mengelola kelas yang baik; 3) praktikan mengetahui proses tata kerja, interaksi, dan proses belajar mengajar di sekolah. Selain itu praktikan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan untuk persiapan terjun dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya. Bimbingan dari guru pamong sangat membantu praktikan dalam memahami dan mempersiapkan diri untuk menjadi pendidik yang professional

## **6. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Saran dari praktikan untuk pengembangan sekolah latihan dan UNNES:

- SMA Negeri 1 Ambarawa hendaknya terus menerus berusaha meningkatkan kualitas agar semakin baik dan menggunakan media pembelajaran yang ada secara optimal dan SMA Negeri 1 Ambarawa perlu juga untuk bisa melakukan perawatan secara optimal sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang proses belajar mengajar.
- Selalu meningkatkan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi peserta didik dan melibatkan peserta didik dalam menciptakan lingkungan yang kondusif , aktif, inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran.

- UNNES harus senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan pihak SMA Negeri 1 Ambarawa untuk menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga bisa memberikan manfaat tidak hanya untuk praktikan tetapi juga untuk sekolah latihan, UNNES serta dunia pendidikan pada umumnya. Praktikan juga mengucapkan rasa terima kasih atas segala bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak khususnya dosen pembimbing, guru pamong, dan seluruh keluarga besar SMP Negeri 21 Semarang

Ambarawa, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Dra. Tutik Wijayanti  
NIP: 196302201988032011

Praktikan,



Sarirotul Khusnah  
NIM.3401409023